

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. N POST OP
SECTIO CAESAREA DENGAN INDIKASI
CEPHALO PELVIK DISPROPORTION
DIRUANG CEMPAKA
RSUD SRAGEN**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mandapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan**



Disusun oleh :

VERRA FIBRILIANA NOVITASARI

J 200 060 075

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Persalinan adalah suatu proses fisiologik yang memungkinkan serangkaian perubahan yang besar pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir. Peran dari penolong persalinan adalah mengantisipasi dan menangani komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu atau janin. Karena itu perlu mengetahui tentang penatalaksanaan sectio caesarea.

Usia wanita pada saat melahirkan anak pertama mempunyai konsekuensi penting, di negara berkembang sekitar 10-20 % bayi di lahirkan dari ibu muda yang sedikit lebih besar dari anak-anak (Hacker, 2001). Disamping itu, anak-anak mereka akan lebih besar kemungkinannya mengalami kematian setelah dilahirkan (neonatal) atau sewaktu masih bayi. Penyebab kematian ibu secara langsung adalah gangguan persalinan misalnya perdarahan, infeksi, dan penyebab lainnya seperti komplikasi keguguran. Penyebab tidak langsung adalah usia ibu terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan, terlalu banyak anak, terlambat ditangani, menderita suatu penyakit, tingkat pendidikan dan sosial budaya yang masih rendah.

Kehamilan pada remaja wanita yang berusia 14 tahun kebawah memiliki resiko komplikasi medis yang lebih besar daripada wanita

dengan usia yang lebih dewasa karena panggul belum berkembang dengan sempurna. Dua tahun setelah menstruasi yang pertama, seorang anak wanita masih mungkin mencapai pertumbuhan panggul antara 2-9% dan tinggi badan 1%, sehingga tidak mengherankan apabila persalinan akibat disproporsi antara ukuran kepala bayi dan panggul ibu (disproporsi sefalopelvik) paling sering ditemukan pada ibu yang sangat muda. Selain itu, alat reproduksinya juga belum sepenuhnya siap. masalah ini dapat mengakibatkan kesulitan sewaktu melahirkan bayi (Mochtar, 1988).

Dewasa ini sectio caesarea jauh lebih aman daripada dulu. Oleh karena itu, perlu diberikan informasi kepada ibu dan pelayanan kesehatan mengenai resiko potensi individu dan manfaat yang berkaitan dengan persalinan yang normal. Jumlah sectio caesarea didunia telah meningkat tajam 20 tahun terakhir. Indonesia terjadi peningkatan sectio caesarea dimana tahun 2000 sebesar 47,22%, tahun 2001 sebesar 45,19%, tahun 2002 sebesar 47,13%, tahun 2003 sebesar 46,87%, tahun 2004 sebesar 53,22%, tahun 2005 sebesar 51,59%, tahun 2006 sebesar 53,68% (Grace, 2007).

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul Asuhan keperawatan pada Ny.n post op sectio caesarea indikasi cephalo pelvik disproportion di Ruang Cempaka RSUD Sragen.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut : Bagaimana pelaksanaan Asuhan keperawatan pada Ny. N post op sectio caesarea indikasi cephalo pelvik disproportion di Ruang Cempaka RSUD Sragen.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan karya tulis ini adalah untuk mengetahui gambaran dan penatalaksanaan perawat pada kasus post sectio caesarea indikasi cephalo pelvik disproportion di Ruang Cempaka RSUD Sragen.

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien post operasi section caesarea yang meliputi :

1. Pengkajian pada klien post op sectio caesarea
2. Analisa data pada klien post op sectio caesarea
3. Menegakkan diagnosa keperawatan pada klien post op sectio caesarea
4. Intervensi pada klien post op sectio caesarea
5. Implementasi pada klien post op sectio caesarea
6. Evaluasi pada klien post op sectio caesarea

D. Manfaat

Bagi institusi pendidikan

Bagi pendidikan ilmu keperawatan sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa ilmu keperawatan dalam hal pemahaman perkembangan dan upaya penatalaksanaan yang berhubungan dengan asuhan keperawatan post op sectio caesarea indikasi cephalo pelvik disproportion.